

PENERAPAN ANALISIS SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI STIKOM YOS SUDARSO PURWOKERTO

Adhi Wibowo¹, Suyudi²

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STIKOM Yos Sudarso Purwokerto,

JL. Smp 5 Karang Klesem Purwokerto, Jawa Tengah, 53144, Indoensia

E-mail: adhi.wibowo28@gmail.com¹, suyudi.pwt@gmail.com²

Abstrak : Penelitian ini berguna untuk mengidentifikasi informasi potensi dasar faktor-faktor internal dan eksternal penentu strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan strategi. Dan hasil dari analisis tersebut menjabarkan terkait analisis faktor internal bisnis dan Sistem Informasi/Teknologi Informasi institusi serta faktor eksternal bisnis dan Sistem Informasi/Teknologi Informasi institusi STIKOM Yos Sudarso Purwokerto. Dari hasil analisis, disimpulkan bahwa STIKOM Yos Sudarso Purwokerto perlu mengambil kebijakan strategi agresif dalam rangka pengembangan sistem informasi mengingan kekuatan dan peluang yang tinggi ditengah persaingan perguruan tinggi berbasis computer di Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: faktor internal, faktor eksternal, bisnis, teknologi informasi, sistem informasi, Analisis SWOT

Abstract : This research is useful for identifying basic potential information of internal and external factors of strategy determinant that can be used in strategy development. And the results of the analysis describes the related internal business analysis and Information Systems / Information Technology institutions as well as external factors of business and Information Systems / Information Technology institution STIKOM Yos Sudarso Purwokerto. From the analysis result, it is concluded that STIKOM Yos Sudarso Purwokerto need to adopt an aggressive strategy policy in the framework of developing information system to take advantage of the high strength and opportunity in the midst of computer-based college competition in Banyumas Regency.

Keywords: Internal factors, external factors, business, information technology, information systems, SWOT Analysis

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi bangsa untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan. Berdasarkan data dari Kementrian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi yang mewadahi seluruh Perguruan Tinggi yang terdaftar di Indonesia,

sebanyak 4.504 unit perguruan tinggi sudah secara resmi terdaftar dan didominasi oleh Perguruan Tinggi Swasta sebanyak 3.136 unit, Perguruan Tinggi Agama sebesar 1.060 unit, Perguruan Tinggi Kementerian/Lembaga Negara 186 unit, dan sisanya Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 122 unit (Katadata, 2017). Besarnya jumlah perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan ketatnya persaingan terutama bagi Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia.

Dengan menerapkan sistem informasi yang baik pada setiap proses bisnis perguruan tinggi, maka akan memberikan nilai tambah bagi jasa yang bisa dirasakan langsung oleh seluruh individu didalam perguruan tinggi. Oleh karena itulah, perguruan tinggi yang bisa menang bersaing dengan perguruan tinggi lain biasanya mempunyai sistem informasi yang baik supaya bisa di-“manage” secara maksimal.

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso adalah salah satu perguruan tinggi di Purwokerto yang berfokus pada program studi komputer dimana perguruan tinggi ini juga selalu berusaha mengembangkan teknologi-teknologi informasi agar bisa diterapkan di setiap proses bisnis institusi. Sistem Informasi merupakan salah satu penerapan teknologi informasi yang bisa memberikan nilai tambah disetiap proses bisnis yang berjalan. Mengingat hal tersebut, maka STIKOM Yos Sudarso perlu menentukan strategi yang baik dalam pengembangan sistem informasi agar sesuai dengan sumber daya dan kondisi nyata di perguruan tinggi tersebut.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu menentukan strategi pengembangan sistem informasi adalah dengan melakukan analisis SWOT dimana peneliti akan mencari kondisi internal dan eksternal perguruan tinggi baik dalam hal bisnis organisasi maupun dalam hal pengembangan sistem informasi. Harapannya, hasil analisis tersebut bisa membantu institusi dalam menentukan strategi yang cocok agar strategi yang disesuaikan dengan visi misi perguruan tinggi dan proses bisnis organisasi, serta dapat dilaksanakan secara maksimal dan komprehensif.

Diharapkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan arahan perencanaan strategi teknologi informasi STIKOM Yos Sudarso Purwokerto sehingga sesuai dengan strategi bisnis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

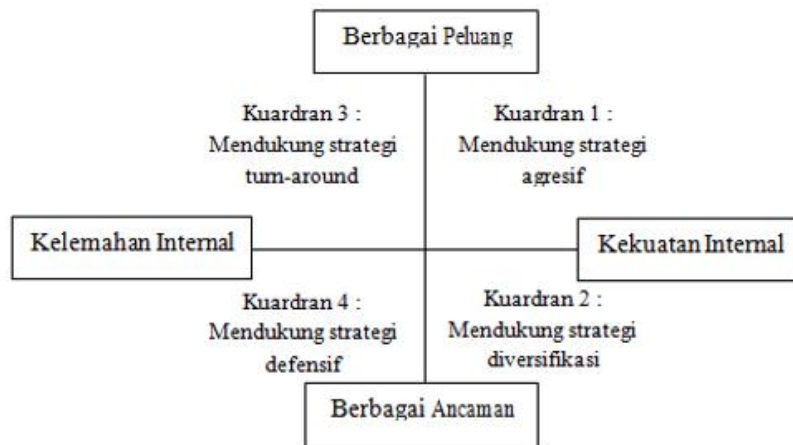
Sistem informasi yang menggunakan komputer disebut dengan sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information System*). Pada buku “Pengenalan Sistem Informasi” (Kadir, 2014) ada beberapa definisi sistem informasi menurut para ahli, salah satunya adalah menurut Hall, sistem informasi informasi dikatakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.

Dalam menentukan strategi pengembangan sistem informasi, diperlukan informasi terkait dengan strategi yang perlu direncanakan agar sesuai dengan sumber daya dan kondisi yang ada di institusi. Untuk itu, Analisis SWOT bisa digunakan untuk melihat dari *internal factor* dan *external factor*.

Menurut (Fathurrohman & Sutikno, 2007), strategi dapat diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara, sedangkan secara umum, strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sehingga strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan “apa?”. Sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus yang terkait atau menjawab pertanyaan “bagaimana?”. Sedangkan menurut (Ward & Peppard, 2002), penentuan strategi SI/TI diperlukan pemahaman tentang strategi bisnis organisasi.

III. METODE PENELITIAN

Analisis SWOT adalah metode analisis yang dipakai perusahaan dalam mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang digunakan untuk melakukan improvisasi dan meningkatkan daya saing pada perusahaan (Bernard, *Enterprise Architecture*, 3rd edition, 2012).



Gambar 1.1 Diagram SWOT (Rangkuti, 2000)

Kekuatan diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk dapat meneruskan dan mempertahankan bisnis. Dengan mengetahui kekuatan yang dimiliki organisasi akan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kekuatan sebagai modal untuk dapat bersaing. Mengidentifikasi kelemahan bertujuan untuk dapat mengetahui apa kelemahan-kelemahan yang masih ada, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut, maka perusahaan dapat berusaha untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik. Kelemahan yang tidak atau terlambat teridentifikasi akan merugikan bagi perusahaan. Oleh karena itu dengan semakin cepat mengetahui kelemahan, maka perusahaan juga dapat sesegera mungkin mencari solusi untuk dapat menutupi kelemahan tersebut. Dengan mengetahui peluang, baik peluang saat ini maupun peluang dimasa yang akan datang, maka perusahaan dapat mempersiapkan diri untuk dapat mencapai peluang tersebut. Berbagai strategi dapat disiapkan lebih dini dan terencana dengan lebih baik sehingga peluang yang telah diidentifikasi dapat direalisasikan. Berbagai jalan untuk dapat mewujudkan peluang/kesempatan dan mempertahankan kelangsungan bisnis organisasi tentunya akan mengalami banyak ancaman. Ancaman yang dapat teridentifikasi dapat dicarikan jalan keluarnya sehingga organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut.

Matrix SWOT merupakan alat strategi yang dapat membantu suatu organisasi untuk menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal (EFAS), yang dihadapi suatu organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan (IFAS) serta untuk melihat alternative strategi apa saja yang dapat diterapkan, yang dimiliki suatu organisasi berdasarkan 4 tipe strategi (Sari, 2015), yaitu :

1. Strategi *Strenght – Opportunity* (SO)
2. Strategi *Weakness – Opportunity* (WO)
3. Strategi *Strength – Threat* (ST)
4. Strategi *Weakness – Threat* (WT)

Langkah-langkah pembuatan matrix SWOT adalah :

1. Tentukan faktor-faktor kekuatan internal dan petakan ke dalam kolom *Strength* (S)
2. Tentukan faktor-faktor kelemahan internal dan petakan ke dalam kolom *Weakness* (W)
3. Tentukan faktor-faktor peluang eksternal dan petakan ke dalam kolom *Opportunity* (O)
4. Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal dan petakan ke dalam kolom *Threat* (T)
5. Hubungkan kekuatan internal (S) dan peluang eksternal (O), kemudian jabarkan strategi yang dapat diterapkan pada kolom *Strenght – Opportunity* (SO)
6. Hubungkan kelemahan internal (W) dan peluang eksternal (O), kemudian jabarkan strategi yang dapat diterapkan pada kolom *Weakness – Opportunity* (WO)
7. Hubungkan kekuatan internal (S) dan ancaman eksternal (T), kemudian jabarkan strategi yang dapat diterapkan pada kolom strategi *Strengt – Threat* (ST)

8. Hubungkan kelemahan internal (W) dan ancaman eksternal (T), kemudian jabarkan strategi yang dapat diterapkan pada kolom strategi *Weakness – Threat* (WT)

IFAS EFAS	Strengths (S) Daftar faktor kekuatan internal	Weaknesses (W) Daftar faktor kelemahan internal
Opportunities (O) Daftar peluang eksternal	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Daftar ancaman eksternal	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Gambar 2. Matrix SWOT

Penjelasan Matrix SWOT :

- a. Strategi *Strength – Opportunity* (SO)

Strategi ini menggunakan kekuatan internal organisasi untuk meraih dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada pada suatu organisasi.

- b. Strategi *Weakness – Opportunity* (WO)

Strategi ini bertujuan untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan internal organisasi dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal. Strategi ini dapat berupa suatu kerjasama dengan instansi lain di luar organisasi.

- c. Strategi *Strength – Threat* (ST)

Strategi ini digunakan suatu organisasi untuk menghindari ancaman atau meminimalisir dampak dari ancaman-ancaman eksternal.

d. Strategi *Weakness – Threat* (WT)

Strategi ini merupakan suatu cara organisasi yang bersifat defensive dengan meminimalisir kekurangan internal dan menghindari ancaman yang ada.

Perhitungan IFAS - EFAS

a. Tahap Penentuan Strategi Internal (IFAS)

1. Pada tahap awal, tentukan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan pada organisasi dan petakan pada kolom I
2. Masukkan tiap bobot pada faktor kekuatan dan kelemahan berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategi organisasi, yang dimulai dari skala 0 (tidak penting) sampai skala 1 (sangat penting). Jumlah semua bobot tidak boleh melebihi dari skor total = 1,00.
3. Hitunglah *rating* untuk masing-masing faktor tersebut (pada kolom 3), berdasarkan pengaruh faktor yang ada terhadap kondisi organisasi, yang dimulai dari skala 0 (tidak penting) sampai skala 4 (sangat penting). Berilah nilai 1 sampai 4 pada variabel yang masuk kedalam kategori kekuatan (bersifat positif), dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Selain itu pada variabel yang masuk ke dalam kategori kelemahan (bersifat negative), seperti contoh: jika organisasi memiliki kelemahan dibandingkan dengan rata-rata pesaingnya, maka dapat diberi bobot nilai 1 dan apabila kelemahan organisasi dibawah rata-rata dibandingkan dengan rata-rata pesaingnya, maka diberi bobot nilai 4.

b. Tahap Penentuan Strategi Eksternal (EFAS)

1. Petakan faktor-faktor peluang dan ancaman pada 1 kolom.

2. Hasil pemetaan tersebut memungkinkan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis dengan memberikan bobot nilai, yang dimulai dari skala 0 (tidak penting) sampai skala 1 (sangat penting).
3. Masing-masing faktor (pada kolom 3) diberikan bobot nilai 4 (*outstanding*) sampai dengan skala 1 (*poor*) untuk menghitung *rating* pencapaian atau pengaruh faktor terhadap kondisi organisasi. Berikut penjabaran positif negative pada bobot nilai *rating*. Nilai positif (jika peluang semakin besar, maka diberi bobot nilai *rating* 4. Namun jika peluangnya kecil maka diberi bobot nilai *rating* 1). Berikut untuk pemberian bobot nilai *rating* ancaman, apabila nilai ancaman sangat besar maka bobot nilai *rating* 1. Sebaliknya, jika nilai ancaman kecil maka bobot nilai *rating* 4.
4. Kemudian hitung bobot *rating* dengan cara mengkalikan bobot kolom 2 dengan *rating* kolom 3, guna memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan dari masing-masing faktor (dari skala 4,0 untuk *outstanding* sampai dengan 1,0 untuk *poor*).
5. Kemudian jumlahkan skor pembobotan untuk memperoleh total skor pembobotan guna organisasi tersebut (pada kolom 4). Nilai dari hasil penjumlahan skor menunjukkan bagaimana organisasi bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternal.

Dan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan peneliti, maka dalam analisis SWOT, penjabarannya dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

1. Kekuatan (*Strengths*)
 - a. Tersedianya jaringan komputer dan teknologi informasi
 - b. Perkembangan Internet dan aplikasi berbasis Web
 - c. Dukungan pimpinan dalam penerapan teknologi

- d. Memiliki keunikan yang tinggi berupa orientasi pada pengembangan kompetensi lulusan berbasis nilai-nilai manusiawi
2. Kelemahan (*Weaknesses*)
 - a. Aplikasi IT belum digunakan secara maksimal
 - b. Kurangnya kemampuan pengguna sistem
 - c. Lemahnya integrasi antar fungsi
 - d. Usia STIKOM Yos Sudarso masih sangat muda
 3. Peluang (*Opportunities*)
 - a. Tingginya kebutuhan data dan informasi yang berkualitas
 - b. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi
 - c. Adanya potensi mengintegrasikan data dan informasi
 - d. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi computer
 4. Ancaman (*Threats*)
 - a. Pengelolaan yang tidak seragam antar divisi
 - b. Kurangnya kompetensi pengelola sistem
 - c. Persaingan antar institusi pendidikan dibidang Teknologi Informasi
 - d. Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat cepat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data dan analisis data, dirumuskan menjadi tabel-tabel yang hasilnya akan terlihat dari Diagram SWOT. Kemudian penentuan strategi yang cocok akan bisa dibentuk sesuai dengan hasil dan kesimpulan di Diagram SWOT.

Berikut ini adalah tabel-tabelnya:

Tabel 1. Perbandingan berpasangan faktor internal

Tabel Perbandingan Berpasangan Faktor Internal										
	Indikator	S1	S2	S3	S4	W1	W2	W3	W4	Total
S1	Tersedianya jaringan komputer dan teknologi informasi	1	3.5	3.5	3.5	0.44	3.5	3.5	3.5	22.44
S2	Komitmen kepemimpinan yang kuat, dibuktikan dengan dukungan terhadap upaya-upaya pengembangan lembaga	0.28	1	0.2	0.21	0.44	0.57	4.75	4.75	12.2
S3	Dukungan pimpinan dalam penerapan teknologi	0.28	5	1	0.21	0.44	5	5	5	21.93
S4	Memiliki keunikan yang tinggi berupa orientasi pada pengembangan kompetensi lulusan berbasis nilai-nilai manusiawi	0.28	4.75	4.75	1	0.44	4.75	4.75	4.75	25.47
W1	Aplikasi TI belum digunakan secara maksimal	2.25	2.25	2.25	2.25	1	2.25	2.25	2.25	16.75
W2	Kurangnya pengembangan/pembaharuan sistem informasi	0.28	1.75	0.2	0.21	0.44	1	1.75	1.75	7.38
W3	Lemahnya integrasi antar fungsi dikarenakan fungsi kontrol yang belum efektif dalam mewujudkan visi dan misi Perguruan Tinggi	0.28	0.21	0.2	0.21	0.44	0.57	1	1.75	4.66
W4	Usia STIKOM Yos Sudarso masih sangat muda	0.28	0.21	0.2	0.21	0.44	0.57	0.57	1	3.48
	Total	4.93	18.67	12.3	7.8	4.08	18.21	23.57	24.75	114.31

Tabel 2. Perhitungan dalam penentuan bobot matriks IFAS

	S1	S2	S3	S4	W1	W2	W3	W4	Total	Bobot
S1	0.2028	0.1874	0.284552	0.448717	0.107843	0.192202	0.148493	0.14141	1.713530	0.214191
S2	0.0567	0.0535	0.016260	0.026923	0.107843	0.031301	0.201527	0.19191	0.686131	0.085766
S3	0.0567	0.2678	0.081300	0.026923	0.107843	0.274574	0.212134	0.20202	1.229400	0.153675
S4	0.0567	0.2544	0.386178	0.128205	0.107843	0.260845	0.201527	0.19191	1.587733	0.198466
W1	0.4563	0.1205	0.182926	0.288461	0.245098	0.123558	0.095460	0.09090	1.603317	0.200414
W2	0.0567	0.0937	0.016260	0.026923	0.107843	0.054914	0.074246	0.07070	0.501423	0.062677
W3	0.0567	0.0112	0.016260	0.026923	0.107843	0.031301	0.042426	0.07070	0.363504	0.045438
W4	0.056795	0.01124	0.0162601	0.0269230	0.1078431	0.0313014	0.0241832	0.040404	0.3149583	0.0393697
Total	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1

Tabel 3. Perbandingan berpasangan faktor eksternal

Tabel Perbandingan Berpasangan Faktor Eksternal										
	Indikator	O1	O2	O3	O4	T1	T2	T3	T4	Total
O1	Terbukanya pemanfaatan perkembangan TIK dalam mendukung pengelolaan organisasi	1	0.36	0.36	0.44	2.75	2.75	2.75	2.75	13.16
O2	Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi	2.75	1	0.36	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75	17.86
O3	Adanya potensi mengintegrasikan data dan informasi	2.75	2.75	1	2.75	2.75	2.75	2.75	2.75	20.25
O4	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi komputer	2.25	0.36	0.36	1	2.25	2.25	2.25	2.25	12.97
T1	Pengelolaan yang tidak seragam antar divisi	0.36	0.36	0.36	0.44	1	2	2	2	8.52
T2	Kurangnya kompetensi pengelola sistem	0.36	0.36	0.36	0.44	0.5	1	1.75	1.75	6.52
T3	Persaingan antar institusi pendidikan dibidang Teknologi Informasi	0.36	0.36	0.36	0.44	0.5	0.57	1	1.75	5.34
T4	Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat cepat	0.36	0.36	0.36	0.44	0.5	0.57	0.57	1	4.16
	Total	10.19	5.91	3.52	8.7	13	14.64	15.82	17	88.78

Tabel 4. Perhitungan dalam penentuan bobot matriks EFAS

	O1	O2	O3	O4	T1	T2	T3	T4	Total	Bobot
O1	0.09813543	0.060914	0.102273	0.050575	0.211538	0.187842	0.173831	0.161765	1.04687186	0.13085898
O2	0.26987242	0.169205	0.102273	0.316092	0.211538	0.187842	0.173831	0.161765	1.59241713	0.19905214
O3	0.26987242	0.465313	0.284091	0.316092	0.211538	0.187842	0.173831	0.161765	2.07034361	0.25879295
O4	0.22080471	0.060914	0.102273	0.114943	0.173077	0.153689	0.142225	0.132353	1.10027709	0.13753464
T1	0.03532875	0.060914	0.102273	0.050575	0.076923	0.136612	0.126422	0.117647	0.70669431	0.08833679
T2	0.03532875	0.060914	0.102273	0.050575	0.038462	0.068306	0.110619	0.102941	0.56941809	0.07117726
T3	0.03532875	0.060914	0.102273	0.050575	0.038462	0.038934	0.063211	0.102941	0.49263817	0.06157977
T4	0.03532875	0.060914	0.102273	0.050575	0.038462	0.038934	0.03603	0.058824	0.42133973	0.05266747
Total	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1

Berikut ini merupakan matriks EFAS dari data yang diperoleh dari lingkungan luar STIKOM Yos Sudarso Purwokerto:

Tabel 5. Matriks EFAS

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL	BOBOT	RATING	NILAI EFAS	KOMENTAR
PELUANG:				
<ul style="list-style-type: none"> • Terbukanya pemanfaatan perkembangan TIK dalam mendukung pengelolaan organisasi 	0.13	4	0.52	Penting dalam pengambilan keputusan
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi 	0.2	3	0.6	Inovasi-inovasi Teknologi Informasi
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya potensi mengintegrasikan data dan informasi 	0.26	4	1.04	Meningkatkan manajemen SI
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi komputer 	0.14	2	0.28	Teknologi Informasi menjadi peluang masa depan
Sub Total	0.73		2.44	
ANCAMAN:				

<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan yang tidak seragam antar divisi 	0.09	2	0.18	Terjadi ketidak harmonisan Kurangnya efektifitas dan efisiensi SI Banyaknya Perguruan Tinggi dibidang TI Perubahan-perubahan dalam TI
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kompetensi pengelola sistem 	0.07	2	0.14	
<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan antar institusi pendidikan dibidang Teknologi Informasi 	0.06	1	0.06	
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat cepat 	0.05	2	0.1	
Sub Total	0.27		0.48	

Berikut ini merupakan matriks IFAS dari data yang diperoleh dari STIKOM Yos Sudarso Purwokerto:

Tabel 6. Matriks IFAS

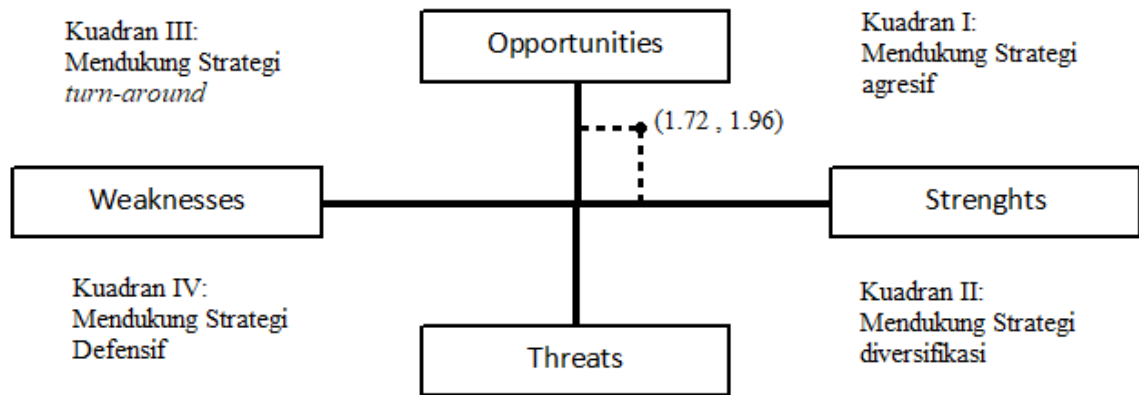
FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL	BOBOT	RATING	NILAI IFAS	KOMENTAR
KEKUATAN:				
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya jaringan komputer dan teknologi informasi 	0.21	4	0.84	Memiliki infrastruktur IT
<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen kepemimpinan yang kuat, dibuktikan dengan dukungan terhadap upaya-upaya pengembangan lembaga 	0.09	3	0.27	Kepemimpinan yang kuat demi kemajuan Perguruan Tinggi Pimpinan sadar akan pentingnya TI
<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan pimpinan dalam penerapan teknologi 	0.15	4	0.6	Kompetensi lulusan yang humanis
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keunikan yang tinggi berupa orientasi pada pengembangan kompetensi lulusan berbasis nilai-nilai 	0.2	2	0.4	

manusiawi				
Sub Total	0.65		2.11	
KELEMAHAN:				
<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi TI belum digunakan secara maksimal 	0.2	1	0.2	Masih cenderung manual Sistem Informasi yang ada tidak dikembangkan lebih lanjut Masih kurangnya penggunaan SI dalam membantu fungsi kontrol Lulusan Perguruan Tinggi masih belum banyak
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengembangan/pembaruan sistem informasi 	0.06	1	0.06	
<ul style="list-style-type: none"> • Lemahnya integrasi antar fungsi dikarenakan fungsi kontrol yang belum efektif dalam mewujudkan visi dan misi Perguruan Tinggi 	0.05	1	0.05	
<ul style="list-style-type: none"> • Usia STIKOM Yos Sudarso masih sangat muda 	0.04	2	0.08	
Sub Total	0.35		0.39	

Setelah diketahui nilai IFAS dan EFAS, maka disusun diagram SWOT untuk mengetahui posisi STIKOM Yos Sudarso Purwokerto. Untuk mencarinya dilakukan dengan mencari selisih IFAS dan EFAS.

$$\text{Titik X (internal)} = \text{strengths} - \text{weaknesses} = 2.11 - 0.39 = 1.72$$

$$\text{Titik Y (eksternal)} = \text{opportunities} - \text{threats} = 2.44 - 0.48 = 1.96$$



Gambar 3. Diagram SWOT

Berdasarkan analisis SWOT faktor internal dan eksternal, STIKOM Yos Sudarso Purwokerto berada di Kuadran I, yang berarti STIKOM Yos Sudarso mempunyai peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Tabel 7. Matriks Strategi STIKOM Yos Sudarso Purwokerto

	Strengths	Weaknesses
Opportunities	Strategi S-O	Strategi W-O
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan teknologi informasi / sistem informasi agar data dan informasi dapat terintegrasi dengan baik dalam rangka memenuhi kebutuhan data dan informasi yang berkualitas untuk mendukung pengelolaan instansi perguruan tinggi. (S1,S2,S3,O1,O2,O3) 2. Dengan pengelolaan perguruan tinggi yang baik melalui pengembangan teknologi informasi / sistem informasi, maka produk-produk teknologi informasi tersebut akan ikut berperan dalam mewujudkan visi misi STIKOM Yos Sudarso yaitu menjadi <i>Cyber Academic Community</i> yang humanis, profesional dan unggul dalam pengembangan Teknologi Informasi yang berwawasan lingkungan. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi terutama dibidang ilmu komputer. (S2,S4,O1,O2,O4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kebutuhan data dan informasi yang berkualitas menyebabkan perlunya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan intitusi. (W1,W3,O1,O2) 2. Meningkatkan kemampuan pengguna terhadap kebutuhan data dan informasi yang terintegrasi. (W2,W3,O1,O2,O3) 3. Kebutuhan akan pendidikan tinggi dibidang komputer, mengharuskan STIKOM Yos Sudarso memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai promosi institusi perguruan tinggi. (W4,O2,O4)
Threats	Strategi S-T	Strategi W-T

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis SWOT yang terlihat pada diagram SWOT, maka dirumuskan bahwa strategi yang paling baik adalah dengan mendukung strategi agresif. Beberapa poin terkait strategi agresif adalah:

1. Mengembangkan teknologi informasi / sistem informasi agar data dan informasi dapat terintegrasi dengan baik dalam rangka memenuhi kebutuhan data dan informasi yang berkualitas untuk mendukung pengelolaan instansi perguruan tinggi.

2. Dengan pengelolaan perguruan tinggi yang baik melalui pengembangan teknologi informasi / sistem informasi, maka produk-produk teknologi informasi tersebut akan ikut berperan dalam mewujudkan visi misi STIKOM Yos Sudarso yaitu menjadi *Cyber Academic Community* yang humanis, profesional, dan unggul dalam pengembangan Teknologi Informasi yang berwawasan lingkungan. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi terutama dibidang ilmu komputer.

DAFTAR RUJUKAN

Bernard, S. (2012). *Enterprise Architecture, 3rd edition*. San Bernardino, CA: Author House.

Fathurrohman, P., & Sutikno, M. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Katadata, M. (2017, Mei 5). *Berapa Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia?*
Retrieved from Databoks:
<http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/05/05/berapa-jumlah-perguruan-tinggi-di-indonesia>

Rangkuti, F. (2000). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Cetakan ke 8*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sari, A. C. (2015). *STRATEGI PERENCANAAN ARSITEKTUR SI/TI UNTUK Mendukung Aktivitas Catur Dharma di Universitas Bina Nusantara*. Jakarta: Program Studi Magister Teknik Informatika Jenjang S2 Universitas Bina Nusantara.

Ward, J., & Peppard, J. (2002). *Strategic Planning for Information System*. England: John Wiley & Sons.